FORCLIME Lembaran Singkat

Mendukung Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan (REDD)

Mengapa REDD?

Pada tahun 2007 Konferensi Para Pihak (*Conference of the Parties*/COP) Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (*United Nations Framework Convention on Climate Change*/UNFCCC) mengadopsi Rencana Aksi Bali (*Bali Action Plan*). Dokumen tersebut menyerukan kepada negara anggota untuk merancang dan melaksanakan kegiatan dan instrumen yang memberikan pembelajaran bagaimana mekanisme REDD+ dapat berjalan secara nyata. Melalui Program FORCLIME, Indonesia dan Jerman menanggapi seruan tersebut melalui kegiatan pembelajaran bersama. Seraya para mitra melaksanakan program, kami berharap untuk menghasilkan pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana ekonomi di balik keputusan alokasi lahan dan tata guna lahan dapat diubah agar dapat mendukung pengelolaan hutan secara lestari dan perlindungan hutan. Kami menyoroti persyaratan kelembagaan dan hukum yang perlu ada sehingga kompensasi REDD+ dan insentif ekonomi lainnya tidak hanya akan menguntungkan iklim global tetapi juga masyarakat yang di tinggal di dalam hutan.

Strategi Kami

Program FORCLIME menggabungkan 'kegiatan lapangan' REDD+ dalam kegiatan percontohan (*demonstration activities*) yang nyata dengan dukungan bagi pengembangan strategi dan kebijakan, dan membangun 'arsitektur REDD+' yang dibutuhkan pada tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Peningkatan kapasitas merupakan landasan kami bekerja. Investasi kami dalam kesiapan REDD bertujuan untuk (i) menetapkan Tingkat Referensi Emisi dan sistem MRV di tingkat kabupaten, pencatatan dan komponen langsung lainnya dalam mekanisme REDD+ ; (ii) mendukung perbaikan struktur tata kelola, termasuk Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH); dan (iii) memperjelas hak penguasaan dan hak penggunaan lahan.

Kementerian Kehutanan dan GIZ juga merupakan mitra dalam pelaksanaan Proyek Percontohan REDD Merang di Sumatera Selatan, yang didanai oleh Kementerian Lingkungan, Konservasi Alam dan Keselamatan Nuklir dalam Pemerintah Federal Jerman. Wilayah Merang adalah kawasan rawa gambut terbesar yang masih tersisa di Sumatera Selatan. Wilayah tersebut memiliki cadangan karbon dan nilai keanekaragaman hayati yang luar biasa, tetapi menghadapi ancaman pembalakan liar. GIZ mendukung Kabupaten Musi Banyuasin dalam mengembangkan sebuah KPH dan kegiatan kesiapan REDD (*REDD readiness*). Kegiatannya meliputi mengidentifikasi dan menghitung stok karbon, mengembangkan keuangan karbon (*carbon finance*), merencanakan langkah rehabilitasi, pengembangan masyarakat, pengelolaan kebakaran hutan dan lahan terpadu, dan membangun struktur manajemen. Proyek percontohan ini memberikan pembelajaran berharga bagi rancangan proyek REDD+ dalam topik berikut: penghitungan tingkat referensi emisi, mengukur biomassa, perlindungan hutan secara partisipatif, keterlibatan masyarakat dan LSM setempat, pengembangan jejaring pemangku kepentingan, dan pengelolaan pengetahuan.

kerja sama jerman
DEUTSCHE ZUSAMMENARBEIT

giz

Mitra Kami

FORCLIME adalah program kerjasama Indonesia-Jerman yang dilaksanakan bersama oleh Kementerian Kehutanan (Kemenhut), Perhimpunan Jerman untuk Kerjasama Internasional (Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit /GIZ) dan Bank Pembangunan Jerman (KfW Entwicklungsbank/KfW). Pemerintah daerah di tiga kabupaten percontohan (Kapuas Hulu, Malinau dan Berau) juga merupakan mitra dari program ini. Di Kalimantan Timur, Pusat Studi Perubahan Iklim Universitas Mulawarman dan Kelompok Kerja REDD tingkat provinsi adalah mitra penting kerjasama ini. Program ini terbuka untuk kerjasama dengan mitra pembangunan bilateral dan multilateral lainnya serta dengan mitra dari sektor swasta, LSM dan organisasi masyarakat madani.

Program FORCLIME

Forests and Climate Change Programme (FORCLIME) dilaksanakan bersama oleh Kementerian Kehutanan, Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) dan KfW Entwicklungsbank (KfW).

Modul kerjasama teknis mempunyai tiga komponen:

Komponen I: Saran Kebijakan, Pengembangan Strategi dan Pengembangan Kelembagaan

Komponen II: Pelaksanaan Rencana Strategis untuk Pengelolaan Hutan Lestari

Komponen III: Konservasi Alam dan Pembangunan Berkelanjutan di Kawasan Heart of Borneo.

Kegiatan Kami

Dalam bidang pengembangan strategi dan kebijakan, kami memfasilitasi penyiapan strategi kesiapan REDD dan rencana aksi mitigasi perubahan iklim di sektor kehutanan di kabupaten percontohan. Kami juga membantu pemerintah daerah setempat untuk menyesuaikan rencana aksi perubahan iklim nasional ke dalam rencana pembangunan mereka. Pada tingkat provinsi, kami mendukung pengembangan dan pengesahan "Program Kaltim Hijau" (*Kaltim Green Programme*) – sebuah program mitigasi perubahan iklim di Kalimantan Timur.

Untuk mengembangkan 'arsitektur REDD+' yang diperlukan dan kapasitas terkait lainnya, kami mengadakan pelatihan tentang REDD+, MRV, GIS dan akunting karbon. Kami telah memaparkan rekomendasi untuk membuat registrasi proyek karbon hutan nasional. Kami juga mendukung pengembangan sistem informasi REDD+ *safeguard* sebagai bagian tindak lanjut pemerintah Indonesia terhadap keputusan COP-16.

Dalam mempersiapkan kegiatan percontohan REDD+, kami sedang mengadakan studi dasar sosio-ekonomi, analisis historis perubahan tutupan lahan, dan survei tata guna lahan dan ijin yang ada saat ini. Kami mendukung masyarakat dalam memetakan sumber daya hutan yang mereka gunakan secara adat. Kami bekerja dengan sektor swasta untuk mengembangkan strategi guna menerapkan Pengelolaan Hutan Lestari untuk mitigasi perubahan iklim. Bekerjasama dengan Lembaga Ekolabeling Indonesia (LEI), kami sedang menganalisis kesesuaian Pengelolaan Hutan Lestari dan standar karbon.

Pembelajaran dan Inovasi

Peningkatan kapasitas terdapat dalam berbagai bentuk. Sebagai bagian dari sebuah konsorsium dengan enam organisasi lainnya yang aktif dalam pengembangan proyek dan sertifikasi REDD, kami mengembangkan pedoman pelatihan REDD+. Kami mendukung pendirian Pusat Studi Perubahan Iklim di Universitas Mulawarman (Kalimantan Timur) pada tahun 2010. Bekerja sama dengan pusat pelatihan kehutanan daerah dan Kelompok Kerja REDD Kalimantan Timur, kami membantu forum diskusi bulanan bagi pemangku kepentingan di daerah. Dan kami mengadakan widya wisata untuk mendorong pembelajaran bersama.

Forests and Climate Change Programme (FORCLIME)
Manggala Wanabakti Building, Blok VII, Lantai 6
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Senayan
Jakarta 10270
Indonesia
Telp: +62 (0) 21 572 0214
Faks: +62 (0) 21 572 0193
http://www.forclime.org